# BAB I

# PENDAHULUAN

## A. Alasan Pemilihan Judul

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan selalu mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Tujuan itu terutama untuk mencari laba atau keuntungan guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Tujuan tersebut dapat dicapai melalui pelaksanaan pekerjaan tertentu dengan menggunakan faktor produksi seperti sumber daya manusia, modal, teknologi, informasi, dan masukan lainnya.

Bagi organisasi (perusahaan) faktor manusia adalah merupakan unsur terpenting sebagai penggerak organisasi dalam pencapaian tujuan yang diinginkan. Pendidikan dan latihan diperlukan untuk mendapat karyawan yang terampil, terdidik dan dapat bekerja dengan efektif, efesien dan produktif. Latihan diperlukan bukan hanya pada karyawan baru tetapi juga bagi karyawan lama. Bagi karyawan baru, latihan diperlukan agar mereka dapat melaksakan tugas yang menjadi kewajibannya. Sedangkan karyawan lama latihan diperlukan karena adanya tuntutan dari tugas-tugasnya sekarang, untuk menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dalam perusahaan ataupun untuk mempersiapkan dirinya berhubung akan dipromosikan pada jabatan lain. Pendidikan dan latihan yang tepat harus diberikan pada karyawan supaya dapat meningkatkan produktifitas kerja



UNIVERSITAS MEDAN AREA

mereka dan bermanfaat bagi kelangsungan dan kemajuan perusahaan. Dalam hal ini terlihat bahwa peranan Pendidikan dan latihan sangat penting dalam meningkatkan produktifitas karyawan.

Disamping hal tersebut diatas latihan juga berguna untuk meningkatkan efisiensi sehingga prestasi kerja karyawan menjadi semakin baik. Prestasi kerja yang baik akan mendorong pimpinan perusahaan untuk meningkatkan karir karyawan tersebut kejenjang yang lebih tinggi. Untuk itulah perusahaan penting membuat perencanaan karir bagi karyawannya. Perencanaan karir ini tidak hanya menguntungkan karyawan secara perorangan tetapi juga menguntungkan perusahaan. Dengan mengembangkan karyawan-karyawan untuk jabatan yang akan datang. Dengan adanya perencanaan karir ini maka hal ini akan memudahkan bagi perusahaan dalam penyusunan tenaga kerja intern organisasi. Suatu strategi perencanaan karir memungkinkan organisasi mengembangkan dan menetapkan karyawan dalam jabatannya yang sesuai dengan minat, kebutuhan dan tujuan karir. Hal ini dapat menambah kepuasan karyawan dan pemanfaatan karyawan secara optimal yang selanjutnya dapat membantu mempertahankan dan motifasi karyawan.

Munculnya kondisi-kondisi yang baru dalam perusahaan mendorong Manajemen untuk terus memperhatikan dan menyusun program-progam

UNIVERSITAS MEDAN AREA